

STUDI LITERASI MAHASISWA FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA TERHADAP APLIKASI INVESTASI SEBAGAI INOVASI *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*

I Kadek Yudha Pramana Adi¹, I Komang Gde Sukarsa², Eka N Kencana^{3§}

¹Program Studi Matematika, Fakultas MIPA-Universitas Udayana [Email: yudhapramana95@gmail.com]

²Program Studi Matematika, Fakultas MIPA-Universitas Udayana [Email: gedesukarsa@unud.ac.id]

³Program Studi Matematika, Fakultas MIPA-Universitas Udayana [Email: i.putu.enk@unud.ac.id]

§Corresponding Author

ABSTRACT

Technological advancements have brought significant transformations to various aspects of life, including the financial sector. The emergence of financial technology (fintech) is clear evidence of innovation that shifts traditional methods of managing finances into more modern solutions, offering practical and affordable options. One popular form of fintech is investment applications, which make it easier for the public, especially younger generations like students, to engage in investment activities. This study aims to analyze the factors influencing user decisions in using investment applications among students, focusing on perceived benefits and user experience. The study was carried out at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Udayana University, employing factor analysis. The research involved a sample of 132 respondents, with purposive sampling as the chosen sampling technique. The results show that the factors influencing user decisions in using investment applications are application benefits and user satisfaction, as well as user experience and investment routines. These two factors can explain 91.466% of the diversity in the use of investment applications, with the dominant factor being application benefits and user satisfaction.

Keywords: factor analysis, fintech, investment applications

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini mengubah cara berperilaku dan pandangan manusia terhadap suatu teknologi. Teknologi sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga pengelolaan keuangan. Kemudahan masyarakat dalam mengakses internet dan semakin banyaknya penggunaan *smartphone* menjadikan transformasi digital secara masif di berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada bidang komunikasi dan hiburan, tetapi juga dalam sektor keuangan. *Financial Technology (Fintech)* merupakan bukti nyata dari inovasi teknologi yang mengubah cara tradisional dalam mengelola keuangan.

Secara singkat, *fintech* dapat diartikan sebagai inovasi teknologi yang diterapkan dalam layanan transaksi keuangan. *Fintech* telah berkembang menjadi solusi keuangan yang cepat, efisien, dan terjangkau

(Maryaningsi et al., 2024). Pertumbuhan yang pesat dalam perkembangan *fintech* didorong oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya digitalisasi, perubahan preferensi konsumen, serta tingginya permintaan akan layanan keuangan yang lebih personal dan efisien (Iyelolu et al., 2024). Dengan adanya *fintech*, setiap orang kini dapat dengan mudah mengakses berbagai produk dan layanan keuangan, seperti pembayaran digital, pinjaman *online*, dan berinvestasi, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien (Fisabilillah & Hanifa, 2021). Salah satu penerapan *fintech* dalam sektor keuangan adalah melalui platform (aplikasi) investasi *online*. Pada dasarnya, investasi merupakan kegiatan mengumpulkan sejumlah dana atau aset yang nilainya setara dengan uang untuk disimpan dengan tujuan untuk digunakan di masa mendatang (Isnaini & Rikumahu, 2023).

Saat ini, investasi *online* menjadi topik yang banyak dibicarakan oleh masyarakat dan para

investor. Hampir semua perusahaan sekuritas telah menyediakan aplikasi investasi yang memungkinkan aktivitas transaksi tidak perlu melalui pialang atau broker agar investor dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi investasi (Affifatusholihah et al., 2021). Cukup dengan menggunakan *smartphone* yang terkoneksi dengan internet, aplikasi investasi digital memungkinkan penggunaannya untuk memantau perkembangan nilai investasi serta menganalisis kondisi fundamental perusahaan yang menjadi tujuan investasi. Perkembangan aplikasi investasi ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat, termasuk mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam dunia investasi. Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan, tingkat pemahaman terhadap risiko serta mekanisme investasi menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

Saat ini, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa, minat untuk berinvestasi mulai meningkat. Mereka mulai tertarik untuk mengumpulkan informasi dan belajar tentang investasi. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini membuat minat mahasiswa berinvestasi semakin meningkat. Investasi tidak hanya dipandang sebagai sarana menumbuhkan kekayaan, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan masa depan yang lebih terjamin. Perkembangan minat berinvestasi semakin meningkat, didorong oleh inovasi *fintech* seperti aplikasi investasi *online*. Kemudahan akses seperti pembukaan akun digital, investasi mulai dari nominal kecil, dan fleksibilitas transaksi, serta proses yang simpel (antarmuka intuitif, transaksi instan, dan fitur *auto-invest*) membuat investasi lebih inklusif, bahkan bagi pemula.

Penggunaan dan adopsi *fintech* yang terus meningkat telah menghasilkan solusi inovatif yang menawarkan kemudahan, efisiensi, dan akses yang lebih luas (Amnas et al., 2023). Kondisi ini mendorong penerimaan dan penggunaan teknologi oleh masyarakat, terutama dalam mengintegrasikan aplikasi investasi ke dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dalam konteks adopsi teknologi, penerimaan aplikasi investasi tidak hanya bergantung pada fitur yang ditawarkan, tetapi juga pada pengalaman pengguna secara keseluruhan. Selain itu, penerimaan teknologi, khususnya aplikasi investasi, dipengaruhi oleh

berbagai faktor seperti kemudahan penggunaan (*usability*), tingkat kepercayaan terhadap keamanan platform, serta persepsi pengguna mengenai manfaat yang ditawarkan.

Mahasiswa, sebagai generasi yang melek teknologi, cenderung lebih cepat beradaptasi dengan inovasi digital, termasuk aplikasi investasi. Namun, penerimaan ini tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada sejauh mana aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna, memberikan pengalaman yang nyaman, dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi respons dan adopsi aplikasi investasi di kalangan mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Udayana dengan menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi konstruk-konstruk dominan yang membentuk persepsi mereka. Pendekatan ini memungkinkan kami tidak hanya memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan penggunaan platform investasi, tetapi juga bagaimana berbagai variabel tersebut berkelompok dan berinteraksi secara struktural.

Analisis faktor adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara sejumlah variabel dan mereduksinya ke dalam beberapa faktor utama yang lebih sederhana. (Hair et al., 2019). Tujuan utamanya adalah mereduksi sejumlah besar variabel awal menjadi beberapa faktor utama tanpa menghilangkan informasi yang relevan. Analisis faktor didasarkan pada prinsip mengekstraksi sejumlah faktor dari kumpulan variabel asal X_1, X_2, \dots, X_n , sehingga jumlah faktor yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan jumlah variabel aslinya. Faktor-faktor tersebut tetap memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asal.

2. METODE PENELITIAN

Data primer adalah jenis data yang digunakan dan dikumpulkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2025 di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Udayana. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 FMIPA Universitas Udayana dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 132 responden, yang terdiri atas mahasiswa dari Program Studi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Farmasi, dan Informatika.

Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dianggap sebagai sumber data paling relevan. Kriteria sampel yang dimaksud dalam proses pengumpulan data adalah mahasiswa yang bersedia memberi tanggapan terhadap kuesioner yang dibagikan, memiliki minat dalam berinvestasi, serta mengetahui dan pernah/sedang menggunakan aplikasi investasi.

Penelitian ini melibatkan sejumlah variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Ekspektasi performa aplikasi dengan indikator manfaat signifikan dalam menggunakan aplikasi investasi dan kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi.
2. Ekspektasi usaha dengan indikator kemudahan pemahaman dan pengoperasian aplikasi serta dukungan panduan dan fitur untuk pemahaman investasi.
3. Persepsi kepercayaan meliputi indikator keamanan data dan informasi keuangan serta kualitas produk investasi yang dikelola.
4. Motivasi hedonis meliputi indikator pengalaman yang didapat dan kepuasan dalam menggunakan aplikasi investasi.
5. Nilai atau manfaat yang dirasakan terhadap biaya yang dikeluarkan dengan indikator manfaat investasi dan fitur pada aplikasi sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.
6. Perilaku pengguna dengan indikator penggunaan rutin aplikasi dan ketergantungan pada aplikasi dalam mengelola investasi secara efektif.

Penelitian ini memiliki 12 pertanyaan yang menguraikan variabel-variabelnya dan jawaban responden disusun berdasarkan skala interval dari 1 hingga 7. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Adapun tahapan analisis yang digunakan dalam analisis faktor guna mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas guna memverifikasi bahwa kuesioner yang telah disusun terbukti valid dan dapat diandalkan.
2. Melakukan uji variabel menggunakan metode *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO), metode *Bartlett Test of Sphericity*, dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) untuk memastikan kelayakan data dalam analisis faktor.

3. Melakukan analisis faktor eksploratori (*Exploratory Factor Analysis/EFA*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah faktor yang akan diekstraksi. Hal ini dilakukan sebelum rotasi, dengan menggunakan kriteria seperti nilai *eigenvalue* lebih dari 1 dan persentase kumulatif varians yang dijelaskan. Tujuannya adalah untuk memilih jumlah faktor yang paling tepat agar model dapat mewakili struktur data secara efektif.
- b. Melakukan rotasi terhadap faktor-faktor yang telah dibuat, sehingga lebih jelas bagaimana variabel dikelompokkan ke dalam masing-masing faktor. Terdapat dua jenis rotasi yang umum digunakan, yaitu rotasi ortogonal dan rotasi oblique. Rotasi ortogonal menghasilkan faktor-faktor yang saling tidak berkorelasi, sedangkan rotasi oblique digunakan apabila diketahui terdapat hubungan yang kuat antar faktor dalam populasi.
- c. Memberi nama faktor-faktor yang telah terbentuk untuk membantu menginterpretasikan faktor-faktor tersebut. Nama-nama ini dianggap dapat mewakili variabel-variabel masing-masing faktor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disusun. Pengujian validitas dilakukan terhadap jawaban kuesioner dari 132 responden. Hasil uji validitas menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,001 ($p < 0,001$), sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas. Dari hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,983, melebihi batas minimal 0,5. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang telah disusun terbukti valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

b. Gambaran Umum Data

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Google Forms*, dengan total 182 responden yang mengisi kuesioner. Dari jumlah tersebut, terdapat 132 kuesioner yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena sudah menjawab dengan lengkap dan memenuhi

persyaratan sampel yang ditetapkan. Meskipun demikian, distribusi kuesioner dalam penelitian ini tidak dilakukan secara proporsional. Sebagian besar responden berasal dari Program Studi Matematika, sementara jumlah responden dari program studi lain relatif lebih sedikit. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam proses penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring, yang dilakukan pada pertengahan bulan Januari 2025 dimana sudah memasuki libur akhir semester. Pada masa tersebut, banyak mahasiswa yang sekiranya kurang aktif memantau penyebaran informasi sehingga partisipasi dari program studi lain menjadi terbatas. Meskipun demikian, metode penyebaran kuesioner secara daring dipilih karena dinilai lebih efisien dari segi waktu dan biaya, meskipun berdampak pada distribusi responden yang tidak merata.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Prodi

Program Studi	Jumlah Responden
Biologi	21
Fisika	8
Kimia	27
Matematika	43
Farmasi	13
Informatika	20
Total	132

c. Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi sebagai inovasi *fintech*. Dengan demikian, analisis faktor dapat memberikan wawasan tentang elemen-elemen kunci yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan adopsi aplikasi investasi.

Uji Kelayakan Data

Dalam analisis faktor, matriks korelasi antar variabel pada dasarnya dapat digunakan untuk menguji kelayakan data. Jika variabel yang dianalisis saling berkorelasi, analisis faktor dianggap layak dan tepat digunakan. Tahap selanjutnya dalam analisis faktor adalah mengevaluasi nilai KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) dan Bartlett's Test. Untuk uji Bartlett's, analisis faktor dapat dianggap valid jika nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata (α). Tabel 2 menunjukkan hasil dari Uji KMO dan Uji Bartlett's.

Tabel 2. Hasil uji KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.943
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2890.588
	Df	66
	Sig.	.000

Dari pengujian KMO dan Bartlett's Test, didapatkan nilai KMO sebesar 0,943 sehingga lebih besar dari 0,50 dan untuk nilai signifikansinya didapat sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05, maka analisis faktor layak untuk dilanjutkan.

Menentukan Jumlah Faktor

Nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari satu ($\lambda > 1$) biasanya digunakan untuk menentukan jumlah faktor yang dapat diekstraksi. Faktor-faktor dengan *eigenvalue* lebih besar dari satu dianggap signifikan dan layak untuk dipertahankan. Namun, dalam penelitian ini, batas minimum yang digunakan untuk *eigenvalue* adalah lebih besar dari 0,7. Menurut Jolliffe (1972, 1986) dalam Field, A. (2018), faktor-faktor dengan *eigenvalue* lebih dari 0,7 tetap dapat diekstraksi atau dipertahankan. Hal ini didasarkan pada pendapat Jolliffe yang menyatakan bahwa kriteria Kaiser ($\lambda > 1$) terlalu ketat. Oleh karena itu, Jolliffe menyarankan untuk mempertahankan faktor-faktor dengan nilai *eigenvalue* ($\lambda > 0,7$), terutama dalam mengakomodasi variasi sampel dan memastikan informasi penting tidak terabaikan.

Pada Tabel 3 terlihat bahwa terdapat 2 komponen dengan nilai *eigenvalue* lebih besar 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cukup dengan 2 komponen saja untuk menjelaskan sebagian besar variabilitas data terkait penggunaan aplikasi investasi. Komponen pertama memiliki *eigenvalue* sebesar 10,135 dan mampu menjelaskan 84,457% dari total varians data, menjadikannya faktor yang dominan dalam memengaruhi penggunaan aplikasi investasi. Komponen kedua, dengan *eigenvalue* 0,841 menjelaskan 7,009% varians data, memberikan kontribusi tambahan yang signifikan walaupun lebih kecil dibandingkan dengan komponen pertama. Secara kumulatif, kedua komponen ini menjelaskan 91,466% dari total varians data yang menunjukkan bahwa mereka mampu mewakili sebagian besar faktor

yang memengaruhi penggunaan aplikasi investasi.

Tabel 3. Total Varians yang Dijelaskan oleh Faktor

Initial Eigenvalues			
Component	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.135	84.457	84.457
2	.841	7.009	91.466
3	.288	2.404	93.870
4	.163	1.360	95.230
5	.144	1.197	96.427
6	.102	.853	97.280
7	.081	.673	97.953
8	.067	.561	98.514
9	.056	.470	98.984
10	.053	.442	99.426
11	.039	.321	99.747
12	.030	.253	100.000

d. Rotasi Faktor

Analisis komponen utama atau ekstraksi faktor, menghasilkan faktor yang seringkali masih kompleks dan sulit untuk dianalisis secara langsung. Oleh karena itu, rotasi faktor biasanya digunakan untuk membuat struktur yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Rotasi *varimax with Kaiser Normalization* digunakan dalam penelitian ini. Rotasi ini dipilih karena dianggap bahwa variabel yang memengaruhi keputusan yang dibuat pengguna tentang aplikasi investasi tidak berhubungan satu sama lain. Variabel mana saja yang termasuk dalam satu faktor yang sama akan ditunjukkan setelah rotasi. Hasil dari rotasi faktor ini ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rotasi Varimax

	Component	
	1	2
EXP1	.856	.448
EXP2	.888	.391
EXP3	.882	.403
EXP4	.906	.370
EXP5	.879	.398
EXP6	.884	.382
EXP7	.593	.738
EXP8	.761	.566
EXP9	.698	.620
EXP10	.719	.558
EXP11	.378	.872
EXP12	.327	.917

Keputusan untuk mengelompokkan suatu variabel ke dalam faktor 1, faktor 2, atau faktor lainnya didasarkan pada nilai faktor loading. Dalam penelitian ini, keanggotaan variabel ke dalam masing-masing faktor ditentukan berdasarkan nilai faktor loading yang diperoleh sebagai berikut: indikator EXP1, EXP2, EXP3, EXP4, EXP5, EXP6, EXP8, EXP9, dan EXP10 masuk ke dalam kelompok faktor 1. Kemudian, faktor 1 ini dinamakan faktor “Manfaat Aplikasi dan Kepuasan Pengguna.” Selanjutnya, indikator EXP7, EXP11, dan EXP12 masuk ke dalam kelompok faktor 2. Dengan demikian, faktor 2 ini dinamakan faktor “Pengalaman Pengguna dan Rutinitas Investasi.”

Tabel 5. Pengelompokan Variabel dari 2 Faktor

Faktor	Indikator	Keterangan
Manfaat Aplikasi dan Kepuasan Pengguna dan	EXP4, EXP2, EXP6, EXP3, EXP5, EXP1, EXP8, EXP10, dan EXP9	<ol style="list-style-type: none"> Panduan dan fitur aplikasi investasi yang bermanfaat. Kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi Kualitas produk investasi yang dikelola terjaga. Aplikasi investasi mudah digunakan dan dipahami Keamanan data pribadi dan informasi keuangan yang terjaga Menggunakan aplikasi investasi memberi manfaat yang signifikan Rasa puas yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi investasi Fitur pada aplikasi investasi sebanding dengan biaya yang dikeluarkan Biaya yang dikeluarkan sepadan dengan manfaat yang didapat
Pengalaman Pengguna dan Rutinitas Investasi	EXP12, EXP11, dan EXP7	<ol style="list-style-type: none"> Pengguna merasakan aplikasi efektif untuk berinvestasi Pengguna menjadi rutin dalam menggunakan aplikasi investasi Pengguna mendapat rasa yang menyenangkan ketika menggunakan aplikasi

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi sebagai inovasi *financial technology (fintech)* adalah manfaat aplikasi dan kepuasan pengguna dan serta pengalaman pengguna dan rutinitas investasi. Dua faktor ini sudah cukup untuk menjelaskan keragaman dalam penggunaan aplikasi investasi sebesar 91,466%.
2. Faktor manfaat aplikasi dan kepuasan pengguna menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi.
3. Ada sembilan variabel yang mendeskripsikan tentang manfaat aplikasi dan kepuasan pengguna, yaitu: 1) Panduan dan fitur aplikasi investasi yang bermanfaat; 2) Kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi; 3) Kualitas produk investasi yang dikelola terjaga; 4) Aplikasi investasi mudah digunakan dan dipahami; 5) Keamanan data pribadi dan informasi keuangan yang terjaga; 6) Menggunakan aplikasi investasi memberi manfaat yang signifikan; 7) Rasa puas yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi investasi; 8) Fitur pada aplikasi investasi sebanding dengan biaya yang dikeluarkan; 9) Biaya yang dikeluarkan sepadan dengan manfaat yang didapat.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Faktor manfaat aplikasi dan kepuasan pengguna menjadi faktor yang lebih dominan, untuk itu disarankan agar terus mengembangkan fitur-fitur aplikasi investasi investasi yang lebih *user-friendly*. Fokus pada peningkatan kecepatan transaksi, keamanan data, dan kualitas produk investasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
2. Untuk memperkuat faktor pengalaman pengguna dan rutinitas investasi, disarankan untuk mengembangkan fitur-fitur yang mendorong keterlibatan dan kebiasaan pengguna dalam menggunakan aplikasi.

Misalnya, fitur reminder atau notifikasi ruting tentang peluang investasi, portofolio, atau perkembangan pasar lebih dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital. *Media Bina Ilmiah*, *16*(3), 6583–6592.
<https://doi.org/10.33758/mbi.v16i3.1306>
- Amnas, M. B., Selvam, M., Raja, M., Santhoshkumar, S., & Parayitam, S. (2023). Understanding the Determinants of FinTech Adoption: Integrating UTAUT2 with Trust Theoretic Model. *Journal of Risk and Financial Management*, *16*(12).
<https://doi.org/10.3390/jrfm16120505>
- Fisabilillah, L. W. P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, *1*(3), 2721–8287.
<https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis (Eight Edition)*. In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). Cengage Learning, EMEA.
- Isnaini, M., & Rikumahu, D. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, *8*(1), 80–92.
- Iyelolu, T. V., Agu, E. E., Idemudia, C., & Ijomah, T. I. (2024). Legal innovations in FinTech: Advancing financial services through regulatory reform. *Finance & Accounting Research Journal*, *6*(8), 1310–1319.
<https://doi.org/10.51594/farj.v6i8.1374>
- Maryaningsi, U., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2024). Pengembangan Fintech sebagai Pendorong Utama Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal*, *1*(1), 35–42.